

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada ruas Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29-31, Muntilan, Kabupaten Magelang, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Inspeksi Keselamatan Jalan

Hasil Inspeksi Keselamatan Jalan yang dilakukan pada ruas Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29-31, Muntilan, Kabupaten Magelang, didapatkan bahwa kondisi fasilitas kelengkapan jalan dan bangunan pelengkap jalan yang tidak terawat untuk dilakukan perawatan atau perbaikan yang berguna bagi pengendara yang melintas agar terhindar dari kecelakaan yang disebabkan oleh kurang lengkapnya fasilitas kelengkapan jalan. Kecelakaan banyak terjadi dilokasi penelitian karena Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29-31 merupakan jalan arteri dengan satu jalur dan memiliki empat lajur. Faktor kecelakaan banyak dikarenakan oleh manusia yang melanggar aturan yang dipengaruhi kondisi fisiologis dan psikologis.

2. Potensi Penyebab Kecelakaan

Berdasarkan survei pada lokasi penelitian, maka didapatkan hasil evaluasi potensi penyebab kecelakaan sebagai berikut:

- a. Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29,50 (Ruas Jalan depan Pasar Muntilan dan Terminal Drs.Prajitno Muntilan) yaitu terdapat kendaraan yang keluar masuk Pasar Muntilan dan Terminal Muntilan, tidak tersedianya fasilitas penyeberangan untuk pejalan kaki, kendaraan yang akan parkir memakai badan jalan.
- b. Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29,600 (Ruas Jalan persimpangan RSPD) yaitu terdapat persimpangan jalan yang tidak simestris, tidak ada rambu peringatan tanda persimpangan atau batas kecepatan, banyaknya kendaraan yang melawan arus, lampu penerangan pada malam hari kurang memadai

pada persimpangan RSPD, dan angkutan umum yang menaikkan turunkan penumpang di sembarang tempat.

- c. Jalan Yogyakarta-Magelang KM 30,400 (Ruas Jalan depan SMA Negeri 1 Muntilan) yaitu terdapat kendaraan yang keluar masuk pada jam zona sekolah, tidak terlihatnya *zebra cross* di ruas jalan mengingat tanda marka sudah pudar, banyaknya orang yang tidak berhati-hati dalam menyeberang, dan tertutupnya rambu peringatan tanda penyeberangan.

3. Identifikasi Karakteristik Kecelakaan

Berdasarkan hasil analisis identifikasi karakteristik kecelakaan pada daerah studi didapatkan bahwa angka keselamatan masih tergolong rendah.

- a. Jumlah rata-rata terjadi kecelakaan 65 kejadian pertahun. Jumlah korban kecelakaan paling banyak terjadi pada tahun 2016 adalah luka ringan sebanyak 91 korban.
- b. Jumlah kecelakaan paling banyak berdasarkan faktor penyebab adalah faktor manusia dengan rata-rata 46 kejadian pertahun. Jumlah kecelakaan paling tinggi berdasarkan faktor manusia terjadi pada tahun 2016 sebanyak 54 kejadian.
- c. Jumlah kejadian terbanyak berdasarkan tipe kecelakaan menurut proses kejadian yaitu KMDK (Kecelakaan Membelok Dua Kendaraan) dengan jumlah rata-rata pertahun adalah 30 perkara, dan menurut jenis tabrakan terbanyak rata-rata pertahun adalah Re (Rear-end) dengan 33 perkara.
- d. Korban kecelakaan berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki pada tahun 2016 sebanyak 92 orang.
- e. Usia korban kecelakaan terbanyak adalah 11-20 tahun pada tahun 2016 sebanyak 53 orang.

B. SARAN

Dari hasil pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Jalan, maka saran yang dapat diberikan sebagai masukan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu upaya mengurangi dan mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas, perlu adanya sosialisasi tentang keselamatan jalan pada masyarakat dan pentingnya kesadaran menaati rambu lalu lintas dan marka jalan, agar masyarakat mengetahui cara berlalu lintas dengan baik, benar dan aman.
2. Bagi pemerintah atau instansi terkait sebaiknya melengkapi dan memperbaiki fasilitas kelengkapan jalan pada ruas Jalan Yogyakarta-Magelang KM 29-31, Muntilan, Kabupaten Magelang seperti memasang alat pemberi isyarat lalu lintas, rambu peringatan, rambu larangan, rambu petunjuk, rambu perintah, perbaikan marka yang sudah pudar, dan mengganti lampu penerangan yang sudah rusak.
3. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya tentang kondisi geometrik dan kerusakan jalan pada daerah studi.